

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara kecukupan modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan, kontrol, dan tata kelola perusahaan terhadap risiko keuangan, dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap Risiko Perbankan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa saat nilai CAR (kecukupan modal) meningkat maka nilai NPL nya (risiko perbankan) akan semakin kecil. Sehingga dalam upaya menurunkan risiko perbankan terutama risiko kredit, maka nilai CAR harus ditingkatkan sebagai antisipasi.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa saat nilai ROA (profitabilitas) meningkat, maka nilai NPL nya (risiko perbankan) semakin kecil namun nilainya tidak signifikan. Maka dari itu, jika perbankan ingin menurunkan risiko kreditnya, upaya meningkatkan ROA dapat dipertimbangkan.

3. Efisiensi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Risiko Perbankan.

Melalui hasil pengujian diketahui bahwa saat nilai BOPO (efisiensi perusahaan) meningkat, maka saat nilai NPL nya (risiko perbankan) semakin kecil meskipun tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka dari itu, jika perbankan ingin menurunkan risiko kreditnya, upaya

dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai BOPO.

4. Tata Kelola Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Perbankan. Maka, dalam penelitian ini diketahui bahwa saat proporsi komisaris independen yang menjabat dalam suatu perusahaan naik, maka nilai NPL yang dihasilkan (risiko perbankan) akan semakin kecil. Sehingga jika perusahaan ingin menurunkan risiko perbankan terutama risiko kredit, maka salah satu hal yang dapat diterapkan salah satu strateginya dengan meningkatkan ukuran perusahaan.
5. Kontrol berpengaruh berpengaruh negatif terhadap Risiko Kredit. Hal ini berarti saat nilai SIZE (kontrol) semakin besar, maka nilai NPL yang dihasilkan (risiko perbankan) semakin kecil. Sehingga jika perusahaan ingin menurunkan risiko perbankan terutama risiko kredit, maka hal yang dapat diterapkan salah satu strateginya dengan meningkatkan ukuran perusahaan.
6. Inflasi memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Perusahaan, Dalam penelitian dapat diketahui bahwa dengan adanya peningkatan nilai inflasi, maka memperkuat pengaruh ROA (profitabilitas) terhadap nilai NPL yang dihasilkan (risiko perbankan) atau dalam artian saat nilai ROA naik, maka nilai NPL akan menjadi semakin kecil saat terjadi peningkatan inflasi sebagai variabel moderasi.
7. Inflasi memperlemah pengaruh Efisiensi Perbankan terhadap Risiko Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diasumsikan bahwa saat nilai inflasi meningkat, maka pengaruh nilai BOPO (efisiensi

perbankan) terhadap nilai NPL yang dihasilkan (risiko perbankan) akan semakin menguat, dimana saat nilai BOPO naik, maka nilai NPL nya akan semakin meningkat saat terjadi peningkatan inflasi.

B. Implikasi

Dengan meningkatnya suku bunga The Fed Amerika Serikat yang menjadi acuan utama perekonomian dunia tentunya akan memberikan pengaruh pada dunia perbankan di Indonesia juga. Dengan meningkatnya inflasi Amerika Serikat yang berlebih akan meningkatkan terjadinya reaksi negatif di pasar, terlebih lagi dengan kemungkinan terjadinya peningkatan suku bunga. Hal tersebut karena meningkatnya nilai inflasi AS akan menyebabkan nilai rupiah terdepresiasi terhadap dollar AS, namun pertumbuhan ekonomi yang terjadi tidak sebanding.

Selain itu, perubahan perekonomian besar juga terjadi dalam masa penelitian, yakni berupa terjadinya pandemi covid-19 sehingga menurunkan perekonomian dengan cukup signifikan sejak awal tahun 2020. Efek ini terlihat hampir di semua industri, termasuk sektor perbankan, sehingga berdampak signifikan pula terhadap kondisi perekonomian nasional. Berbagai dorongan muncul akibat pandemi COVID-19, salah satunya berbagai regulasi yang dibuat untuk menekan penyebaran virus corona di Indonesia. Namun, hal-hal baik ini menciptakan persepsi dan perilaku baru dalam masyarakat, dan tidak semua organisasi dan/atau industri menyediakan infrastruktur yang efektif untuk perilaku tersebut.

Namun di samping hal ini, hal yang perlu diperhatikan oleh perbankan yakni mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko perbankan terhadap kredit macet pada usahanya dapat menjadi terganggu akibat gejolak ekonomi yang diperkirakan terjadi pada tahun 2023 seperti terjadinya peningkatan inflasi, penurunan nilai tukar rupiah, dan pengetatan moneter yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan daya beli masyarakat terutama pada kelas ekonomi menengah kebawah hingga pada kesehatan dan pertumbuhan ekonomi domestik yang tentu saja berdampak pada risiko perbankan yang meningkat. Hal ini dapat diatasi dengan penetapan syarat kredit yang ditingkatkan. Selain itu, dapat dilakukan pula deregulasi terkait sistem pembayaran pada kredit yang sudah berjalan mengenai kesepakatan ataupun aturan pembayaran, serta meningkatkan cadangan kredit untuk mencegah terjadinya kegiatan operasi yang terganggu akibat pembayaran kredit yang terhambat.

Selain itu, kehadiran bank digital dalam beberapa waktu terakhir juga turut meningkat selama masa penelitian. Bank digital dianggap menjadi solusi atas berkembangnya teknologi serta informasi. Melalui perkembangan ini nasabah dapat memperoleh layanan dengan lebih cepat dan fleksibel yang diharapkan dapat meningkatkan transaksi, serta nilai uang yang masuk.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Tidak tersedianya beberapa data pada platform atau laporan keuangan yang tersedia, sehingga perlu riset lebih lanjut.

2. Terdapat perusahaan yang memiliki data ekstrim sehingga sebaran data menjadi tidak normal sehingga mengganggu pengujian.
3. Penelitian dilakukan pada kondisi ekonomi yang bervariasi, salah satunya fenomena krisis ekonomi akibat pandemi covid-19 serta masa pemulihannya sehingga terdapat banyak anomali pada data.
4. Kecilnya nilai R-square yang berarti model dalam penelitian ini mampu menunjukkan variabel-variabel utama yang berpengaruh besar pada perubahan nilai NPL, sehingga penelitian selanjutnya variabel-variabel lain dapat digunakan.

